

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan – perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketat sekarang ini, menyadari sumber daya manusia merupakan model utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik . Oleh karena itu, kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang diterapkan sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan serta mengetahui gambaran dunia kerja sebelum terjun ke lingkungan kerja yang sebenarnya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan ekonomi koperasi, Universitas Negeri Jakarta. Praktik Kerja Lapangan adalah sebuah praktik kerja yang dilakukan oleh universitas dengan dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Program Praktik Kerja Lapangan ini adalah salah satu cara yang efektif untuk memadukan antara teori dan praktik yang diterima di universitas dengan praktik kerja yang secara nyata di perusahaan tersebut. Jadi praktik dan teori yang di dapat oleh mahasiswa bisa dipergunakan oleh mereka untuk masa depan mereka. Dan selanjutnya mereka membuat

laporan dimana pada tahap ini mahasiswa harus mempertanggungjawabkan apa yang mereka akan laporkan secara tertulis dan segala kegiatan pada saat di depan penguji. Disini bisa di ukur sampai sejauh mana kemampuan yang telah di praktikkan.

Dunia kerja memiliki persaingan yang sangat ketat. Agar bisa bersaing dengan orang lain maka dituntut untuk mempunyai kemampuan yang lebih dan kreatif agar bisa bersaing dengan yang lainnya. Untuk itu, meskipun telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Universitas diperlukan pula adanya kemampuan dan keahlian tambahan guna menunjang persiapan untuk menghadapi dunia kerja.

Berpegang pada hal tersebut fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta mengadakan Praktik Kerja Lapangan . Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan mereka. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan untuk mempraktikkan antara teori yang didapat di kampus dengan keadaan sebenarnya pada dunia kerja. Program mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dimaksudkan sebagai upaya untuk mewujudkan lulusan program studi dan kompetensi mahasiswa. Kompetensi tersebut adalah mengembangkan kompetensi pengembangan kepribadian, keilmuan dan keterampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya dan kompetensi berkehidupan bermasyarakat berbasis pada pembelajaran aktif. Tempat pembelajaran atau Praktik Kerja Lapangan ini dapat dilakukan di instansi swasta maupun di instansi pemerintahan. Harapannya adalah mahasiswa dapat memperoleh wawasan

tentang bagaimana dunia kerja sesungguhnya. Wawasan tersebut dapat digunakan untuk bekal pengalaman guna meraih pekerjaan nantinya. Pelaksanaan kegiatan PKL ini disesuaikan dengan kebutuhan program studi dan konsentrasi masing-masing.

2. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, yaitu:

1. Melakukan praktik kerja sesuai dengan yang saya pelajari dibidang ekonomi
2. Memberikan gambaran terhadap kondisi dan situasi dunia kerja secara nyata.
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja agar pandai dalam bersosialisasi dan beradaptasi serta mampu menempatkan diri dalam lingkungan kerja.
4. Menemukan hal- hal baru diluar dunia perkuliahan.
5. Mengambil manfaat dan pelajaran untuk membuka wawasan dan pengetahuan terhadap dunia luar dan pengembangan keterampilan individu.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, yaitu:

1. Memperoleh pengalaman, wawasan, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
2. Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pendidikan ekonomi.
3. Menerapkan pengetahuan akademis yang telah dipelajari sebelumnya dibangku perkuliahan.
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin terhadap pekerjaannya sehingga mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
5. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa.
 - b. Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri untuk mahasiswa.
 - d. Melatih untuk berkerja sama baik secara individu maupun secara kelompok.
2. Bagi Fakultas Ekonomi – UNJ
- a. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara instansi atau perusahaan dengan universitas, khususnya Fakultas Ekonomi UNJ.
 - b. Sebagai masukan untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam rangka pengembangan Program Studi.
3. Bagi instansi atau perusahaan
- a. Dapat menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan universitas serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
 - b. Instansi dapat merekrut mahasiswa apabila instansi memerlukan tenaga kerja, karena instansi telah melihat kinerja mahasiswa selama Pratek Kerja Lapangan tersebut

4. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT BANK TABUNGAN NEGARA (kantor cabang bekasi). Berikut ini informasi data perusahaan tempat pelaksanaan PKL

Nama Perusahaan : PT. Bank Tabungan Negara

Alamat : Jalan Jend. Sudirman No. 19 Bekasi 17143

Telepon : (021) 8840649

Website : <http://www.btn.co.id>

Fax : (021) 8849519

Bagian Tempat PKL : *Loan Service*

Praktikan memilih kantor Bank Tabungan Negara karena BTN sebagai Bank BUMN yang mempunyai konsentrasi dalam pengembangan bisnis perumahan atau sering disebut KPR (Kredit Pembangunan Rumah) dan Bank BTN mempunyai kinerja yang sangat baik sehingga praktikan tertarik untuk melaksanakan PKL di tempat tersebut untuk mencari pengalaman serta dalam rangka memenuhi kewajiban mata kuliah Praktik Kerja Lapangan.

5. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

1. Tahap Persiapan

Pertama yang dilakukan oleh praktikan adalah mencari informasi tentang beberapa perusahaan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan yang berbentuk lembaga keuangan, dari sekian banyak perusahaan, praktikan menelompokkan beberapa perusahaan yang mempunyai kredibilitas dan kinerja yang baik serta berlokasi yang berdekatan dengan kediaman praktikan.

Setelah itu praktikan mengambil keputusan untuk mendaftar di salah satu lembaga keuangan yaitu, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Bekasi, setelah memutuskan, praktikan mengurus surat permohonan izin melaksanakan PKL di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) yang ditujukan kepada kepala divisi HRD (*Human Resource Department*).

Setelah surat permohonan selesai dibuat oleh BAAK UNJ, kemudian surat permohonan izin praktik kerja lapangan tersebut diserahkan ke kepala divisi Keungan dan HRD (*Human Resource Department*) PT.BTN, untuk selanjutnya diberikan kepastian oleh pihak perusahaan.

Setelah menunggu 2 hari, praktikan datang kembali ke perusahaan tersebut untuk konfirmasi, setelah mendapatkan konfirmasi HRD Bank BTN memutuskan bahwa praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di perusahaan tersebut dan sudah bisa memulai kegiatan sejak tanggal 24 juni 2013 sampai dengan selesai.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL di PT. Bank Tabungan Negara kurang lebih selama 1 bulan dimulai tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 26 Juli 2013, yang dilaksanakan :

Hari Kerja : Senin - Jumat

Pukul : 07.30 -17.00 WIB.

Jam istirahat : 12.00 - 13.00 WIB (Senin - Kamis)

11.30 - 13.30 WIB (Khusus hari Jumat)

3. Tahap Pelaporan

Setelah menyelesaikan praktik kerja lapangan pada tanggal 26 Juli 2013, praktikan mempunyai kewajiban membuat laporan praktik kerja lapangan mengenai apa yang telah dijalankan selama praktik berlangsung sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan praktik kerja lapangan. Penyusunan pelaporan dimulai dengan mendeskripsikan pekerjaan yang dilakukan selama praktik dilakukan, diikuti dengan mengumpulkan informasi tentang data-data perusahaan seperti : sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta data-data lain yang

terkait dengan pelaporan praktik kerja lapangan. Persiapan pelaporan dimulai sejak akhir bulan Agustus 2013 sampai dengan akhir bulan November 2013.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Bank Tabungan Negara (BTN) sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah dengan sejarah segala prestasi yang di milikinya telah membuktikan perannya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. Dengan semua usahanya maka BTN telah mengambil peran dalam usaha pembangunan di segala bidang di seluruh tanah air tercinta, INDONESIA. Perjalanan panjang yang pada akhirnya membawa misi yang harus di emban, yaitu sebagai penyedia dana untuk tumbuhnya pembangunan perumahan nasional dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) telah membawa BTN sebagai bank satu-satunya yang besar melalui tugas mulia itu.

Sejarah telah mencatat bahwa tumbuhnya bank-bank pemerintah di Indonesia ini tidak terlepas dari masa perjuangan Negara Indonesia dalam melepaskan diri dari penjajahan. Dua masa penjajahan yang masih sangat jelas kita ingat adalah masa penjajahan Belanda dan Jepang. BTN sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari bank milik pemerintah pun tidak lepas dari masa perjuangan itu.

Patut di catat bahwa perjuangan Indonesia menuju kemerdekaan tidak lepas pula dari perjuangan dalam memenuhi kebutuhan bangsa ini.

Untuk terselenggaranya kebutuhan hidup manusia yang tidak memadai, maka sangatlah diperlukan adanya suatu stabilitas kondisi keamanan itu sendiri disamping keberadaan tingkat perekonomian yang mendukung masyarakat tersebut.

Sudah diketahui bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaannya berada dalam kondisi keamanan yang tidak stabil. Dalam kondisi seperti itu maka sangatlah wajar bila pembentuk bank atau lebih dikenal pada masa itu dengan istilah LEMBAGA KEUANGAN juga merupakan suatu harapan pemerintah disamping merdeka dalam arti yang seluas-luasnya.

AWAL KELAHIRAN BANK BTN

BTN lahir pada masa yang cukup sulit. Lahirnya BTN juga mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam memperjuangkan keberadaannya. Perjuangan BTN telah dimulai sejak Belanda menginjakkan kakinya pertama kali di Indonesia. Puncak dari perjuangan itu adalah pada tahun 1897, dimana pada saat itu di kenal sebagai masa keramat. Para pelaku dalam pengembangan BTN pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak dari pada cikal bakal pendirian BTN. Hal ini disadari oleh adanya *Koninklijk Besluit* No. 27 di Hindia Belanda atau dalam istilah Indonesia lebih familiar di kenal dengan nama *Surat Keputusan* yang menyatakan adanya pendirian **POSTSPAARBANK**.

Postspaarbank ini berkedudukan di Batavia, yang saat ini lebih di kenal masyarakat dengan nama Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. Pendirian postspaarbank tersebut mempunyai tujuan antara lain untuk mendidik masyarakat pada saat itu gemar menabung sekaligus melalui pendirian postspaarbank ini mulailah di perkenalkan lembaga perbankan secara luas, meskipun tentunya system perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan system perbankan pada saat ini.

Masa penjajahan di Indonesia yang cukup lama telah membuat hampir di seluruh aspek kehidupan di Indonesia tidak mempunyai bentuk kemurnian atau keaslian hasil produk pribumi. Tidak saja dari bentuk bangunan, nama-nama jalan ataupun kantor pemerintahan saat itu pada umumnya di rubah menjadi nama atau istilah beraksen Belanda. Postspaarbank merupakan nama pertama kali bank BTN yang di berikan oleh pemerintah Hindia Belanda kepada Indonesia pada saat itu. Postpaarbank yang mempunyai tugas utama untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung dalam perjalanannya tampak jelas berupaya secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan tugas tersebut. Sebelum masuknya postspaarbank di Indonesia, masyarakat Indonesia termaksud pada kelompok masyarakat yang tidak gemar menabung. Bahkan tradisi yang ada pada saat itu adalah kebiasaan untuk menyimpan uang di dalam rumah yang pada umumnya di simpan di dalam bantal. Ajakan

postspaarbank sekaligus sebagai control arus uang yang beredar dalam masyarakat pada saat itu.

Hingga penghujung tahun 1931 peranan postspaarbank dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank. Sampai akhir tahun 1931, postspaarbank telah berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 54.000.000. sebuah jumlah yang sangat besar pada masa itu.

Prestasi yang berhasil di capai oleh postspaarbank tersebut sebetulnya sejalan dengan kebijakan system desentralisasi yang dilaksanakan pada saat itu. Sejak keberhasilan postspaarbank tersebut akhirnya membawa dampak positif dengan mulai di bukanya empat kantor cabang Postspaarbank masing-masing di Makasar (saat ini Ujung Pandang, Surabaya, Jakarta dan Medan).

Ternyata dalam perjalanannya keberhasilan Postspaarbank dalam menghimpun dana masyarakat tersebut mendapat ujian pada sekitar tahun 1940 dengan di serbunya Netherland oleh tentara Jerman. Serbuan itu akhirnya membawa dampak terhadap terkurasnya dana yang telah dihimpun Postspaarbank secara besar-besaran oleh para nasabahnya. Tidak kurang dari Rp.11.000.000 dana yang terkuras untuk di bayarkan Postspaarbank kepada nasabah hanya dalam waktu beberapa hari saja.

Namun nasib baik masih berada pada Postspaarbank karena hal itu tidak berlangsung lama.

MASA KEMERDEKAAN

Dengan berakhirnya masa pendudukan Jepang di Indonesia, maka resmilah bangsa Indonesia pada saat itu sebagai bangsa yang merdeka. Setelah kemerdekaan di proklamasikan. Maka Tyokin Kyoku sebagai peninggalan Jepang masa itu di ambil alih oleh pemerintah Indonesia dan namanya di rubah menjadi **KANTOR TABUNGAN POS** atau di singkat menjadi **KTP**. Pembentukan **KTP** pada saat itu di prakarsai oleh **Bapak Darmosoetanto** selaku Direktur utama **KTP**. Dalam perjalanannya pada akhirnya **KTP** mempunyai peran yang sangat besar. Peran yang sangat berarti saat itu adanya tugas **KTP** dalam mengerjakan penukaran uang Jepang dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Sejarah telah mencatat bahwa pada masa pendudukan Jepang peredaran uang yang ada saat itu di tarik dan diganti dengan uang Jepang. Maka begitu Indonesia merdeka, melalui **KTP** inilah uang Jepang yang masih beredar kemudian ditarik dan diganti dengan Oeang Indonesia.

Dalam perkembangan **KTP** pernah mendapatkan ujian pada tahun 1946 dengan adanya Agresi Militer Belanda ke Indonesia. Dengan adanya Agresi ini maka **KTP** pada saat itu tidak dapat bekerja dengan aman. Dan dengan Agresi Belanda tersebut, pada tanggal 19 Desember 1946 **KTP** dan

kantor-kantor cabangnya yang telah tersebar di Indonesia resmi di duduki oleh Belanda.

Agresi Belanda nampaknya tidak berlangsung lama, karena pada bulan Juni 1949 Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali KTP menjadi **BANK TABUNGAN POS REPUBLIK INDONESIA**. Ada maksud pemerintah pada saat itu mengganti nama KTP menjadi **BANK TABUNGAN POS RI**. Dengan pengantian nama itu pemerintah bermaksud membersihkan pekerjaan-pekerjaan KTP yang kocar kacir. Hal ini tentunya dapat di maklumi mengingat KTP saat itu hanya berumur pendek dengan tugas yang relatif berat. KTP hanya bekerja hingga akhir tahun 1949.

Setelah masa Kantor Tabungan Pos usai di tahun 1949, selanjutnya pemerintah Indonesia hanya mengakui Bank Tabungan Pos RI sebagai lembaga tabungan. Usai dikukuhkannya Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia, pada tahun 1950 kemudian pemerintah mengganti namanya dengan nama **BANK TABUNGAN POS**.

BTN DI PERALIHAN JAMAN

Dengan berakhirnya masa penduduk Jepang di Indonesia dan persiapan Indonesia menuju kemerdekaan dalam arti yang seluas-luasnya, maka sejarah telah mencatat perubahan kondisi itu sebagai masa peralihan

jaman. Disebut demikian karena adanya perubahan dari masa penjajahan ke masa kemerdekaan.

Bank Tabungan Negara dalam perjalanannya juga telah mencatat bahwa awal mula kehadirannya di Indonesia juga mulai masa peralihan tersebut. Salah satu kegiatan yang menunjukkan adanya semangat perjuangan dalam menentukan sikap pada masa peralihan ini adalah dengan kembali di bukanya Kantor Tabungan Pos yang saat itu sempat di bekukan. Pemerintah berani mengambil tindakan untuk membukanya kembali dengan mengubah namanya menjadi Bank Tabungan Pos RI dengan tugas meneruskan fungsi di bentuknya KTP saat itu.

Sebagai bentukan baru pemerintah Indonesia sendiri, Bank Tabungan Pos pada awal kegiatannya termasuk dalam lingkungan Kementrian Perhubungan saat itu. Tetapi kemudian dalam perjalanannya status kegiatannya beralih di bawah koordinasi pengawasan Departemen Keuangan di bawah Menteri Urusan Bank Sentral (sekarang disebut Bank Indonesia).

Dalam masa Peralihan inilah tanpa disadari cikal bakal nama sebuah lembaga tabungan dengan nama **BANK TABUNGAN NEGARA (BTN)** itu terbentuk. Awal dari keputusan untuk menentukan tanggal lahir dan menentukan nama menjadi BTN itu sebenarnya diilhami dari pendirian Bank Tabungan Pos itu sendiri. Para pemrakarsa lahirnya BTN saat itu telah menetapkan satu kebulatan tekad untuk meneruskan

perjuangan pendirian BTN. Memang sejarah pendirian BTN tidak terlepas dari Bank Tabungan Pos yang mengilhami kelahirannya.

Bank Tabungan Pos yang saat itu kembali dibuka (sempat dibekukan) berdasarkan UU Darurat No.50 tahun 1950 tanggal 09 Februari 1950, telah mengilhami para pendiri BTN untuk menjadikan tanggal tersebut sebagai tanggal lahir BTN. Latar belakang dipilihnya tanggal tersebut sebagai tanggal lahir BTN tidak lain karena terdapatnya jiwa dan semangat keberanian dalam menentukan sikap pada kondisi yang tidak menentu pada saat itu. Karena pada tanggal tersebut diyakini memiliki semangat patriotisme, maka resmilah tanggal tersebut diangkat sebagai tanggal lahir BTN sekaligus mengganti nama Bank Tabungan Pos RI pada saat itu.

Dalam perjalanannya memang sempat terjadi perbedaan pendapat dalam mengambil keputusan tentang tanggal lahir BTN tersebut. Ada sebagian pendapat yang menyatakan dasar pendirian BTN didasarkan pada UU No. 20 tahun 1968, yang sebelumnya didahului dengan lahirnya UU pokok perbankan No. 14 tahun 1967. Tetapi ada sebagian pendapat yang menyatakan bahwa pendirian BTN itu didasarkan UU Darurat No. 50 tahun 1950 yang diundangkan pada tanggal 09 Februari 1950. Latar belakang ketetapan ini adalah sebelum diberlakukannya UU No. 20 tahun 1968 tersebut, telah diambil sikap untuk kembali membuka operasional Bank Tabungan Pos RI melalui UU Darurat No. 50 tersebut. Jadi sudah ada yang melandasi lahirnya BTN tersebut sebelum UU No.20 tahun 1968

diberlakukan. Akhirnya setelah sempat menjalani tanggal lahir BTN pada tanggal 20 Desember setiap tahunnya, maka melalui ketetapan Direksi No. 05/DIR/BIDIR/1993 tanggal 27 September 1993 kembali ditetapkan bahwa tanggal lahir BTN adalah tanggal **09 Februari 1950**. Mulai saat itu BTN diperingati setiap tanggal 09 Februari karena memang dia lahir pada tanggal tersebut.

BTN pada awal pendiriannya mempunyai tugas yang tidak jauh berbeda dengan tugas dan fungsi yang diemban KTP ataupun Bank Tabungan Pos RI pada saat itu. BTN pada awalnya mempunyai tugas pokok untuk ikut serta dengan pemerintah pada saat itu untuk memperbaiki perekonomian rakyat dalam rangka Pembangunan Ekonomi Nasional dengan jalan menghimpun dana-dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk TABUNGAN. Seperti Bank Tabungan Pos yang berfungsi untuk meneruskan tugas KTP untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung, maka demikianlah tugas BTN dalam awal pendiriannya.

DARI SEBUAH UNIT KE INDUK YANG BERDIRI SENDIRI

Menjelang jatuhnya ORDE LAMA atau akan di mulainya sebuah tatanan baru dalam sebuah orde baru (tahun 1964), pemerintah Indonesia pada saat itu sempat melakukan tindakan untuk menyatukan seluruh bank-bank pemerintah yang ada pada saat itu menjadi sebuah bank tunggal dengan nama masa itu BANK NEGARA INDONESIA.

Tindak lanjut kemudian dari kebijakan pemerintah tersebut adalah dengan masa peralihan sebelum di integrasi pada bank-bank pemerintah yang ada (kecuali bank dagang Negara), maka masing-masing bank tersebut sempat dijadikan sebuah unit dari bank tunggal tersebut. Selanjutnya dalam perjalanannya BTN merupakan sebuah unit dari bank Negara Indonesia, dimana saat itu BTN masuk ke dalam unit V.

Karena sebagai sebuah unit dari bank Negara Indonesia, maka pada saat itu BTN sempat kehilangan kekuasaan dan wewenang. Hal ini patut di maklumi karena BTN langsung di tempatkan di bawah kekuasaan urusan Bank Sentral masa itu, sementara BTN hanya di pimpin oleh seorang Direktur Koordinator yang notabene sulit pengembangannya.

Kebijakan pemerintah untuk menyatukan bank-bank pemerintah tadi ke dalam bank tunggal yang akan di beri nama Bank Negara Indonesia ternyata tidak berlangsung lama. Hal ini karena kekuasaan pada ORDE LAMA hanya berumur pendek. Dan dengan beralihnya kekuasaan pada ORDE BARU, maka prakarsa pembentukkan bank tunggal tersebut di kembalikan sebagaimana sebelumnya dan di atur kembali secara lebih sehat. Maka dengan tumbangnya ORDE LAMA ke masa kejayaan ORDE BARU tersebut telah membawa posisi BTN dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

BTN SEBAGAI BANK BUMN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaga Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi BANK TABUNGAN NEGARA. Setahun kemudian Undang-Undang No.2 tahun 1964 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 51 di tetapkan Undang-Undang tentang Bank Tabungan Negara yang mencabut Undang-Undang No. 36 tahun 1953 yang di ubah terakhir dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 4 tahun 1963.

Dengan alasan program ekonomi, maka Bank Tabungan Negara diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia berdasarkan Ketetapan Presiden NO. 11 tahun 1965 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia NO. 57 yang berlaku sejak tanggal 21 Juni 1965, kemudian berdasarkan Penetapan Presiden NO. 17 tahun 1965., seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara, beralih statusnya menjadi Bank Tunggal Milik Negara, yang pada akhirnya berdasarkan Undang Undang NO. 20 tahun 1968 yang sebelumnya di prakarsai dengan Undana Undang darurat NO. 50 tahun 1950 tanggal 9 Febuari tahun 1950 resmilah sudah status Bank Tabungan Negara sebagai salah satu Bank Milik Negara dengan tugas utama saat itu untuk memperbaiki perekonomian rakyat melalui penghimpunan dana masyarakat terutama dalam bentuk TABUNGAN. Pada awal berdirinya Bank Tabungan Negara

memiliki modal disetor yang sekaligus sebagai modal dasar pendirian BTN, yaitu sebesar Rp. 100.000.000 .

Kemudian sejarah BTN mulai diukir kembali dengan di tunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada Tanggal 29 Januari 1974 melalui surat materai keungan RI NO. B-49/MKI/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai tahun 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pembangunan Rumah) pertama kalinya oleh BTN di Negara ini. Waktu demi waktu akhirnya trus mengantar BTN sebagai satu-satunya Bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisns perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR-BTN. Dan berkat KPR pulalah BTN terus dihantarkan pada kesuksesannya sebagai Bank terpercaya, handal dan sehat.

Penunjukan BTN sebagai wadah pembiayaan rumah rakyat pada tahun 1974 oleh pemerintah sudah pasti bukan tanpa alasan. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pembangunan perumahan untuk masyarakat menengah kebawah itulah maka menghantarkan BTN saat itu sebagai lembaga keuangan dengan fungsi menyiapkan pendanaan pembiayaan pembangunan perumahan tersebut melalui fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Pada tahun 1976 telah ditandai dengan sejarah realisasi KPR pertama kalinya di Indonesia. Realisasi KPR tersebut adalah di kota Semarang dengan 9 unit rumah. Kemudian pada tahun yang sama

menyusul di kota Surabaya dengan 8 unit rumah sehingga total KPR yang berhasil direalisasikan BTN pada tahun 1976 adalah sejumlah 17 unit rumah dengan nilai kredit pada saat itu sebesar Rp 37.000.000,-

Realisasi KPR di Semarang dan Surabaya pada tahun 1976 tersebut kemudian diikuti realisasi KPR di kota-kota lain. Sukses realisasi KPR tahun 1976 inilah akhirnya membawa kesuksesan BTN dalam merealisasikan KPR pada tahun-tahun berikutnya.

BTN SAAT INI

Sukses KPR dengan realisasi pertama di Semarang pada tahun 1976 tersebut telah membawa keyakinan manajemen BTN untuk menjadikan bisnis perumahan tersebut sebagai bisnis utama BTN. Hal ini tampak jelas pada misi BTN yaitu melakukan tugas dan usaha di bidang perbankan dalam arti yang seluas-luasnya untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi kearah kesejahteraan rakyat banyak dengan mengkhhususkan diri melaksanakan kegiatannya dalam bidang pembiayaan proyek pembangunan perumahan rakyat.

Akhirnya sejarah mencatat dengan sukses BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut telah membawa status BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pada tahun 1992. Status persero ini memungkinkan BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum. Dan memang untuk mendukung bisnis KPR tersebut,

BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum. BTN juga memiliki produk Tabungan, Giro, Deposito, ataupun layanan perbankan lainnya yang dimiliki oleh bank lain.

Sukses BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status BTN sebagai Bank umum menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan Bank dalam bentuk penerbitan Letter Of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk dolar, dll bisa di berikan BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah ke bawah. Di akui memang bisnis Perbankan yang semakin berkembang menuntut BTN untuk terjun sebagai pemenuhan dari statusnya sebagai Bank Umum dan Bank Devisa. Krisis ekonomi yang meluluh lantakkan sendi-sendi perekonomian Indonesia membuat keyakinan BTN untuk memutar kembali bisnis utamanya di bidang perumahan.

2.2 Visi dan Misi

a. Visi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Yaitu:

Menjadi sebuah bank yang termua dalam pembiayaan Kredit Perumahan Rakyat (KPR) dan mengutamakan kepuasan nasabah – nasabahnya.

b. Misi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Yaitu:

- 1) Memberikan suatu pelayanan yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan industry yang terkait dengan konsumsi dan usaha kecil menengah serta menyediakan produk dan jasa perbankan yang lainnya.
- 2) Menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan professional serta memiliki suatu integritas yang tinggi.
- 3) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis bernasis teknologi terkini yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- 4) Melaksanakan suatu manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati – hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
- 5) Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan

c. Budaya PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bekasi

Untuk mengoptimalkan perkembangan budaya organisasi di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bekasi, maka dibuatlah budaya perusahaan yaitu **POLA PRIMA**, dengan

kepanjangan (Buku budaya perusahaan PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk. Cabang Bekasi):

a. **POLA PRIMA**

Yaitu **PELAYANAN PRIMA** (*Service Excellence*)

Melayani dengan “PRIMA”

- Ramah, sopan dan bersahabat
- Peduli, produktif dan cepat tanggap

Memberi pelayanan yang melebihi harapan pelanggan baik internal maupun eksternal.

b. **POLA PRIMA**

Yaitu **INOVASI** (*Innovation*)

Menggali pikiran untuk nilai “TAMBAH”

- Berinisiatif melakukan penyempurnaan
- Berorientasi menciptakan nilai tambah

Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan.

c. **POLA PRIMA**

Yaitu **KETELADANAN** (*Exemplary Behavior*)

Melangkah pasti didepan melambungkan “ETOS KERJA”

- Menjadi vcontoh dalam prilaku baik dan benar
- Memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja

Memulai dari diri sendiri menjadi suri teladan dalam berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai budaya kerja bagi insan dan pihak-pihak yang terkait.

d. **POLA PRIMA**

Yaitu **PROFESIONALISME** (*Provesionalisme*)

Bersama *team* mengembangkan diri untuk “KEMAJUAN PERUSAHAAN”

- Kompeten dan bertanggung jawab
- Bekerja tuntas dan cerdas

Kompeten dibidangnya dan senantiasa mengembangka diri sehingga menghasilkan kinerja terbaik serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan seluruh insan karyawan.

e. **POLA PRIMA**

Yaitu INTEGRITAS (*Integrity*)

Menyatukan hati dan kata untuk sebuah tujuan “SUKSES”

- Konsisten dan disiplin
- Jujur dan berdedikasi

Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan sesuai dengan ketentuan perusahaan, kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.

f. **POLA PRIMA**

Yaitu KERJASAMA

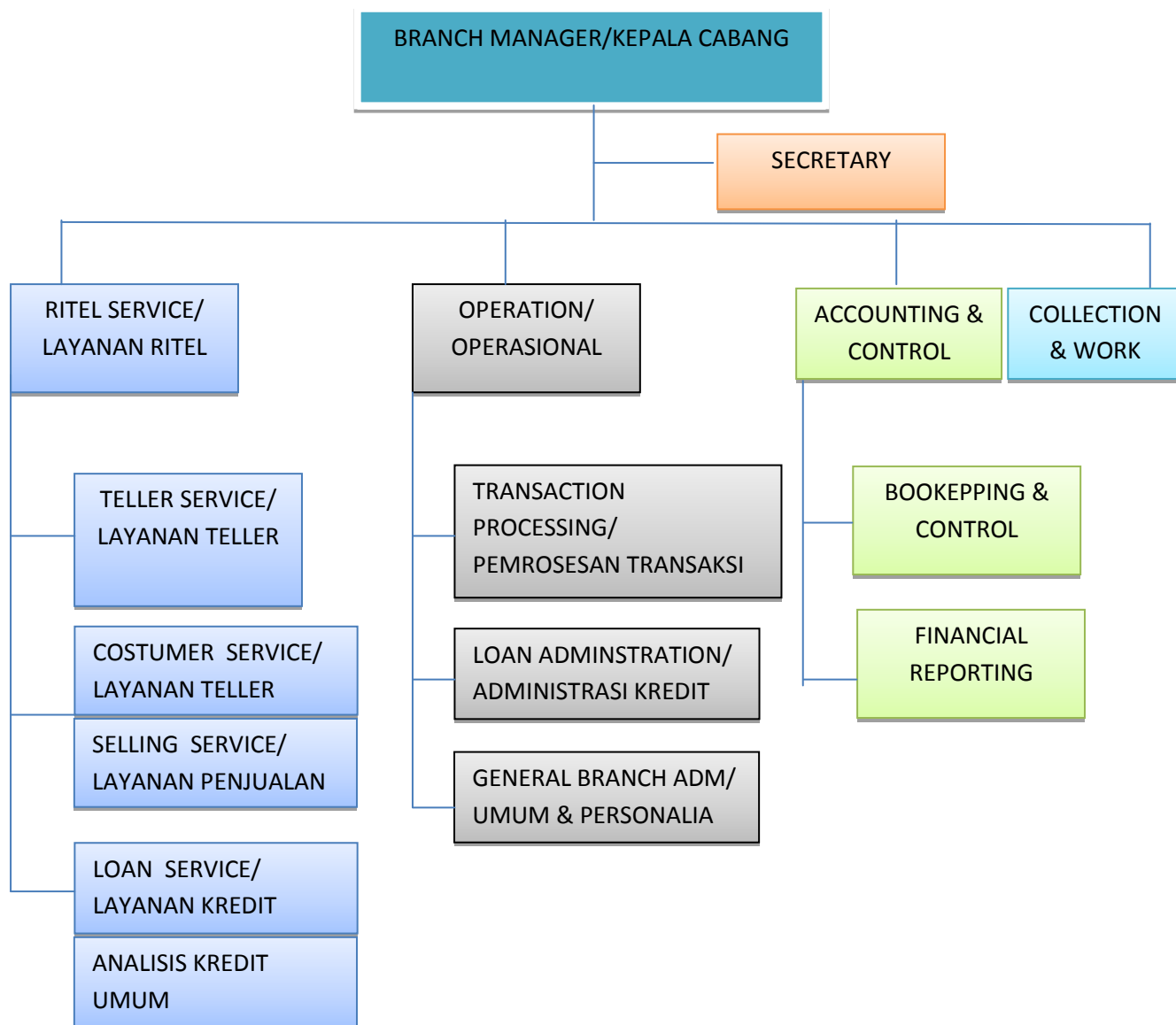
Secara bersamaan untuk kesejahteraan “BERSAMA”

- Tulus dan terbuka
- Saling percaya dan menghargai

Membangun hubungan yang tulus dan terbuka dengan sesama karyawan dari pihak lain yang dilandasi sikap saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama.

2.3 Struktur Organisasi

Di dalam perusahaan atau instansi terdapat struktur organisasi. Bank BTN cabang bekasi memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi adalah Suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan.¹



¹ Pengertian struktur organisasi, http://id.wikipedia.org/wiki/struktur_organisasi (diakses tanggal 22 agustus 2013)

Pembagian tugas dan tanggung jawab bagian-bagian yang ada dalam struktur organisasi Bank BTN sebagai berikut (Bagian sumber daya manusia PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Bekasi: 2013) :

a. Branch Manager

- 1) Pengembangan bisnis cabang
 - a) Mengelola hubungan dengan nasabah
 - b) Menyimpan rencana bisnis untuk cabang
 - c) Membimbing kampanye promosi dan upaya-upaya pemasaran
- 2) Perencanaan dan penyusunan kebijakan
 - a) Menyusun kebijakan cabang sesuai dengan kebijakan pusat.
 - b) Menetapkan target kerja untuk seluruh unit kerja cabang
 - c) Membuat perencanaan sumber daya manusia
- 3) Pengawasan dan persetujuan bisnis cabang
 - a) Mengambil keputusan bisnis
 - b) Memotivasi bawahan dan rekan kerja

b. Sekretaris

- 1) Memanajemen kegiatan yang dilakukan oleh Branch Manager
- 2) Meregistrasi surat masuk surat keluar
- 3) Merigistrasi kas
- 4) Mengatur dan mengkomunikasikan pertemuan-pertemuan Kepala Cabang

c. Retail Service

1) *Loan Service*

- a) Melakukan fungsi layanan kredit, pelunasan dan penyelesaian klain debitur
- b) Menganalisa permohonan kredit
- c) Melakukan fungsi layanan permohonan pembayaran extra dan advance
- d) Menangani alih debitur
- e) Melakukan aktivitas surat menyurat dan merata usahakan berkas yang menjadi ruang lingkup pekerjaannya

2) *Teller Service*

- a) Melayani setoran tunai angsuran kredit cabang sendiri maupun cabang lain
- b) Mengelola proses kas cabang
- c) Melayani setoran dan pembayaran deposito
- d) Melayani penyetoran dan penarikan tabungan tunai
- e) Menerima transaksi giro

3) *Customer Service*

- a) Memberikan informasi kepada nasabah
- b) Memberikan pelayanan tabungan
- c) Memberikan pembayaran bunga deposito
- d) Melayani proses pembukaan rekening rupiah dan valas
- e) Melayani proses pemindahbukuan

d. Operation

1) Personalia

- a) Melakukan manajemen personalia dan administrasi pajak karyawan
- b) Melakukan *logistic*, perawatan dan pemeliharaan gedung
- c) Memastikan cabang mengikuti kebijaksanaan dan prosedur
- d) Melakukan administrasi kepegawaian
- e) Melakukan proses pembayaran hak pegawai
- f) Mengalokasi biaya uang muka
- g) Membuat laporan kepegawaian

2) *Loan Administration*

- a) Memproses permohonan kredit ritel
 - 1. Melakukan penilaian anggaran
 - 2. Membuat surat persetujuan kredit, menghitung biaya realisasi dan membuat master debitur.
 - 3. Pencairan dana realisasi, dana notaris dan dana apparaisel
 - 4. Mengadministrasikan dana jaminan tahanan
 - 5. Mengadministrasikan uang PNS
- b) Mengadministrasikan kredit umum
 - 1. Menerima form aplikasi kredit umum dan analisa kredit
 - 2. Memproses permohonan pinjaman dokumen pokok
 - 3. Mempersiapkan dan melakukan realisasi kredit umum
 - 4. Mengadministrasikan R/K dan dossier kredit umum

5. Menghitung, menginformasikan dan pembayaran bunga, denda dan pokok

3) *Transaction Prossesing*

- a) Melakukan proses transaksi operasional non tunai
- b) Melakukan proses transaksi yang merupakan tindak lanjut atas transaksi yang dilakuakn oleh unit kerja lain.
- c) Pemrosesan transaksi pemindahan bukuan dana, kredit, dan umum
- d) Perawatan hardware dan software computer
- e) Perawatan dan pemeliharaaa mesin ATM

e. Accounting & control

1) *Bookeping*

- a) Mengontrol data transaksi harian
- b) Mengelola buku besar cabang
- c) Mengelola pembukuan transaksi
- d) Mengkoordinasikan data tindak lanjut pemeriksaan
- e) Memantau dan merekonsiliasi rekening cabang

2) *Reporting*

- a) Mempersiapkan laporan keuangan
- b) Menganalisa laporan keuangan
- c) Sistem informasi manajemen cabang

- d) Memberikan perhatian atas hasil kredit dan membuat rencana kerja serta anggaran
- e) Mengadministrasikan pelaporan cabang

f. Collection work Out

- 1) Melakukan identifikasi terjadinya tunggakan
- 2) Melakukan pembinaan kredit retail
- 3) Memantau kelancaran pembayaran kredit
- 4) Memantau dana KPR untuk kebutuhan pembinaan debitur

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

Bank menurut Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Bank Tabungan Negara (BTN) sebagai Badan Usaha Milik Negara sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan rakyat yang diberi tugas oleh Pemerintah melalui surat Menteri Keuangan No. B-49/MK.1974 serta menghimpun dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito dan Giro. Bank Tabungan Negara

² Pengertian Bank menurut UU No.10 Tahun 1992 Tentang Perbankan

mempunyai berbagai produk dana yang ditawarkan kepada masyarakat. Produk-produk itu diantaranya adalah Tabungan Batara, Tabungan Batara Prima, Tabungan e'Batara Pos, Tabungan Batara Junior, Tabungan Haji Nawaitu, Giro Rupiah, Deposito Berjangka Rupiah, Giro Valas, Deposito Berjangka Valas.

Segmen perbankan syariah melayani kebutuhan masyarakat akan manfaat pelayanan perbankan yang berbasis syariah Islam, sekaligus juga mengisi salah satu segmen perbankan yang tumbuh secara pesat dalam beberapa tahun ini. Bank Tabungan Negara juga mempunyai produk dana syariah seperti Tabungan Batara Wadiah, Tabungan Batara Mudharabah, Tabungan Haji Baitullah, Deposito Batara Mudharabah, Giro Batara Wadiah.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.1 Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. BANK BTN (Cabang Bekasi) selama kurang lebih sebulan dari bulan juni sampai juli. Dalam praktek kerja ini, praktikan di tempatkan pada Bagian *Loan Service*. *Loan service* bertanggung jawab untuk melayani nasabah mulai dari memberikan penjelasan mengenai produk kredit sampai nasabah menyerahkan berkas permohonan kredit hingga mengurus pencairan kredit dan pelunasan kredit serta segala kepentingan nasabah terkait dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah. Dalam pelaksanaan PKL praktikan melaksanakan tugas-tugas seperti :

1. Menscan data calon debitur yang masuk dalam permohonan KPR
2. Mengentry atau memasukan data calon debitur kedalam system *i-Loan* untuk permohonan KPR
3. Membuat memo BI *checking*
4. Melakukan pengecekan data calon debitur melalui telepon
5. Mencetak SP3K (surat penegasan persetujuan penyediaan kredit).

3.2 Pelaksanaan kerja

Praktikan menjalankan praktik kerja lapangan selama kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 24 juni 2013 sampai dengan 26 juli 2013. Kegiatan praktik pelaksanaan ini sesuai dengan jadwal yang berlaku di PT.BANK BTN (cabang Bekasi), yaitu mulai hari Senin hingga hari Jumat, dengan jam kerja 07.30 WIB sampai dengan 17. 00 WIB.

Pada tahap awal, praktikan melakukan observasi dan pengenalan terhadap lingkungan dan rekan kerja pada bagian Loan Service. Praktikan mulai dikenalkan mengenai sistem maupun alur kegiatan perusahaan mulai dari alur menscan data calon debitur sampai mengentry atau memasukan data calon debitur dalam permohonan kredit yang dijelaskan secara rinci, serta pencetakan SP3K, yang di-input melalui sistem komputersasi.

Secara lebih lengkap tugas yang dijalankan oleh praktikan selama kegiatan praktik kerja lapangan di Bank BTN cabang bekasi adalah sebagai berikut :

1) Menscan data calon debitur

Dalam melakukan proses scanning data yang dilakukan oleh praktikan, bertujuan untuk mengantisipasi jika terjadi kehilangan data nasabah serta untuk mempermudah mencari data calon debitur pada system i-Loan atau proses data entry. Data calon debitur yang didapatkan oleh loan service dari pihak *developer*. Dalam proses pembelian rumah *developer* sebagai perantara dalam proses perkreditan

rumah. Berkas – bekas tersebut yang di dalamnya seperti formulir permohonan, NPWP, KTP pasangan jika sudah menikah, akta nikah apabila sudah menikah, kartu keluarga, surat keterangan penjual, slip gaji, dan surat keterangan berkerja. Berkas-berkas tersebut wajib ada dalam permohonan perkreditan. Dalam proses scan yang wajib discan ada beberapa macam.

Dokumen – dokumen yang di scan ketika memproses pengajuan kredit Kepemilikan Rumah (KPR), antara lain:

1. Formulir permohonan KPR
 2. Fotocopy KTP Pemohon dan Pasangan
 3. Fotocopy NPWP
 4. Surat Keterangan Bekerja.
 5. Slip Gaji / Keterangan Penghasilan
 6. Surat Keterangan Penjual.
2. Menginput atau memasukan data calon debitur

Data yang telah di lengkapi oleh calon debitur dan di scan oleh praktikan. Data tersebut dimasukan kedalam system yang disebut i- Loan. Di dalam Bank BTN semua data nasabah untuk permohonan KPR di masukan ke dalam system komputerisasi. I - Loan adalah salah satu system yang sering digunakan untuk memasukan data – data calon debitur mulai dari data diri sampai proses pemberian kredit. Proses awal yang dilakukan dalam memasukan atau mengentry data yaitu data diri calon debitur dan pasangan, mengisi data pekerjaan calon debitur sampai proses

pemberian kredit yang diajukan oleh calon debitur. Praktikan diajarkan dalam proses mengentry atau memasukan data mulai dari *Log in* dalam *system i-Loan* sampai pemberian kredit.

Dalam pekerjaan ini praktikan dituntut untuk secara hati-hati dan teliti dalam memasukan data karena jika terjadi kesalahan dalam memasukan data akan berakibat mulai dari proses awal yang sering disebut mundur track. Mundur track yang dimaksud proses pengulangan dalam memasukan data ke *system i- Loan*.

3. Memo BI *checking*

Didalam proses membuat memo BI *checking* yang berisi data calon debitur yang diserahkan ke *Accounting and Control* untuk mengetahui calon debitur dalam dunia perkreditan perbankan. Praktikan membuat memo BI *checking* untuk memperoleh informasi calon debitur dalam dunia perbankan dari *website* Bank Indonesia. Dalam hal ini praktikan jadi mengetahui calon debitur masih mempunyai tunggakan di bank atau tidak. Calon debitur yang masih mempunyai tunggakan atau utang di bank lain akan terlihat dari hasil yang keluar dari pembuatan memo BI *checking* tersebut. Sedangkan calon debitur yang tidak mempunyai tunggakan apapun di bank hasil tersebut tidak akan di temukan dalam pencaharian di memo BI *checking*. Setiap permohonan KPR wajib dibuatkan memo BI *checking* untuk mengantisipasi dan mengecek keadaan calon debitur tersebut. Karena apabila pihak loan service tidak membuatkan memo BI *checking* dampaknya terjadi proses

permohonan di akad kredit. Banyaknya tunggakan yang dimiliki oleh calon debitur di bank umum lainnya, membuat menghambatnya proses pembayaran prekreditasi rumah.

4. Melakukan pengecekan data calon debitur melalui telepon

Dalam pengecekan data calon debitur, praktikum mengecek dimana calon debitur bekerja melalui telepon. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh praktikum kepada pihak perusahaan dimana tempat calon debitur bekerja yaitu:

- a. Menanyakan benar atau tidak calon debitur bekerja di perusahaan tersebut.
- b. Apabila benar bekerja disana, praktikum menanyakan berapa lama calon debitur sudah bekerja disana dan apabila tidak praktikum mensurvey langsung ke calon debitur untuk mengklarifikasi data yang tidak sesuai.
- c. Menanyakan status bekerja calon debitur (kontrak atau pegawai tetap)
- d. Menanyakan jumlah pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut.
- e. Menanyakan range gaji calon debitur.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari calon debitur dalam system pemberian kredit kepemilikan rumah (KPR). Calon debitur yang status kerja masih dalam proses kontrak pengajuan kredit kepemilikan rumah ditolak oleh pihak Bank BTN. Apabila dalam proses ini ternyata calon debitur terbukti memanipulasi datanya itu akan ditolak

langsung proses KPR yang ada, lain halnya dengan proses perkreditan kepemilikan rumah yang pekerjaannya wiraswasta seperti warung klontong atau warung sembako, proses pengecekan melalui on the spot atau survey langsung ke tempat usaha yang dibuat.

5. Mencetak SP3K (surat penegasan persetujuan penyediaan kredit)

Surat yang dibuat oleh Bank BTN untuk disampaikan kepada calon debitur pada saat akad kredit. SP3K berfungsi sebagai surat pernyataan Bank BTN bahwa telah menyetujui kredit yang dimohonkan. SP3K berisi informasi mengenai syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur seperti jenis kredit, plafond kredit, jangka waktu pembayaran, suku bunga, angsuran pertama, biaya provisi, dan biaya-biaya lain terkait dengan pencairan kredit yang harus disediakan oleh calon debitur. Setelah sudah disetujui oleh Bank BTN dan siap untuk dicetak pratikan mencetak SP3K yang akan di akad kredit

3.3 Kendala yang dihadapi

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan praktikan mengalami kendala-kendala. Adapun kendala-kendala tersebut secara umum dibagi menjadi kendala yang dihadapi oleh praktikan serta kendala yang dihadapi perusahaan antara lain

Kendala yang dihadapi praktikan

1. Praktikan memiliki bobot pekerjaan yang terlalu banyak, hal tersebut membuat praktikan membutuhkan waktu yang lebih banyak sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan mengalami ketidakefektifan dengan batas waktu yang telah ditentukan.
2. Dalam proses penginputan data atau proses data entry dari form yang telah diisi calon debitur dan di scan oleh praktikan, praktikan sering kali terlalu lama dalam penginputan data karena system sering terjadi gangguan, sehingga tidak efektif dalam proses penginputan data kedalam system.
3. Praktikan harus mengecek data-data yang telah diinput atau dimasukan kedalam system, sering terjadi kesalahan dalam penginputan data, sehingga harus mengulanginya proses dari awal penginputan dilakukan.
4. Dalam pengecekan data calon debitur melalui telepon, praktikan sering menemukan data – data yang tidak sesuai pada saat pengecekan. Sehingga praktikan harus mengecek ulang untuk konfirmasi ke *developer* yang mengajukan perumahan, karena sering ketidaksesuaian itu dibuat oleh *developer* atau manipulasi data.

Kendala yang dihadapi perusahaan

1. Banyaknya *developer* yang datang untuk mengajukan permohonan para calon debiturnya, sehingga dalam proses pelayanan untuk para *developer* kurang terkendali, karena pekerjaan *loan service* tidak hanya melayani *developer* tetapi juga harus mengolah dan menganalisis data-data yang masuk untuk diproses.
2. Di dalam bagian *loan service* sumber daya manusia yang ada terlalu sedikit, sehingga pekerjaan yang ada menjadi lambat. Pekerjaan yang ada tidak sebanding dengan tenaga kerja yang ada.

3.4 Cara mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala, praktikan selalu berusaha agar mendapatkan hasil yang terbaik dalam penyelesaian tugasnya. Usaha-usaha yang dilakukan praktikan antara lain adalah :

Kendala Praktikan

1. Pekerjaan yang sangat banyak pasti juga membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga dalam penyelesaian pekerjaan akan membutuhkan waktu yang lama, praktikan harus mengatur waktu yang telah ditentukan agar tidak terbengkalai pekerjaan yang ada.

Menurut wisdom manajemen waktu merupakan tindakan atau proses perencanaan dan secara sadar melakukan control atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektifitas, efesiensi atau produktivitas.³

³ Prinsip manajemen waktu.wisdom.2004

Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa manajemen waktu meliputi cakupan kegiatan yang luas. Jika dapat mengelola waktu secara efektif maka pekerjaan akan lebih santai dan terkendali serta tujuan akan diraih. Setiap pekerjaan yang ada harus melakukan pengontrolan, berapa lama pekerjaan tersebut akan dihabiskan, agar tidak terlalu lama dan menghabiskan waktu untuk pekerjaan yang itu saja.

2. Proses penginputan dimana data calon debitur yang berbentuk *hardcopy* dipindahkan ke dalam system yang disebut *i-loan*. System ini sering mengalami gangguan yang akan berdampak banyak dalam proses penginputan.

Menurut Ravianto, efektifitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, sebagai tingkat pencapaian tujuan, diukur dengan rumus hasil dibagi dengan tujuan. Maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan sebagai mana yang dikehendaki.⁴

Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian hal yang dimaksud merupakan pencapaian tujuan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Apabila dalam proses penginputan tidak mengalami gangguan akan terjadi efektifitas, sedangkan tidak efektif akan memperlama proses. Maka harus diperhatikan system yang ada dalam keadaan baik atau akan ada gangguan atau tidak. Sebelum melakukan penginputan seharusnya teknisi mengecek bagaimana keadaan dalam *software* tersebut.

⁴ Pengertian efektifitas, efisiensi dan produktivitas.blogspot.2010 (diakses November 2013)

3. Terjadi pengulangan dalam penginputan harus diulang dari proses pertama kali penginputan data diri calon debitur. Praktikan harus teliti dalam memasukan data-data yang ada dan harus mengecek berulang-ulang agar tidak terjadi pengulangan. Pengulangan terjadi karena sering kali praktikan tidak mengecek data-data yang telah dimasukan, sebaiknya sebelum lanjut ke proses selanjutnya harus di cek ulang sudah benar atau tidak.
4. Ketidaksesuaian data calon debitur membuat praktikan harus mengkonfirmasi kembali ke *developer* yang mengajukan permohonan KPR, karena *developer* sebagai perantara para calon debitur untuk mengajukan permohonan atas perkreditan rumah. Ketidaksesuaian data yang terjadi membuat proses permohonan KPR calon debitur menjadi lambat. Seharusnya *developer* mengecek terlebih dahulu data tersebut, sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat lebih diminimalisir.

Kendala Perusahaan

1. Dalam mengajukan permohonan harus adanya pihak *developer* sebagai perantara dalam proses pembelian rumah. Didalam *loan service* pegawai yang ada tidak terlalu banyak untuk melayani *developer* yang datang untuk mengajukan permohonan sehingga pelayanan atau jasa dalam proses permohonan kurang terkendali.

Menurut sugianto menyatakan pelayanan merupakan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain yang tingkat kepuasan hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani maupun yang dilayani.⁵

Dari teori tersebut menyatakan bahwa kepuasan seseorang apabila mendapatkan pelayanan yang maksimal. Apabila pelayanan yang diberikan pegawai kepada *developer* ataupun calon debitur mengalami kenaikan maka kepuasan yang dirasakan para *developer* maupun calon debitur akan bertambah.

2. Kurangnya sumber daya manusia sebagai masalah yang sering terjadi, tenaga kerja yang sedikit membuat pekerjaan yang ada semakin lama selesai. Perusahaan harus membuka lapangan pekerjaan untuk divisi *loan service*, karena pada divisi *loan service* pekerjaan yang ada terlalu banyak tetapi tenaga kerja ada terlalu sedikit.

M.T.E Hariandja mengatakan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping factor yang lainnya seperti modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam

⁵ Sugianto, pengetahuan pelayanan, Jakarta.2002

perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.⁶

Dari teori tersebut dapat diketahui sumber daya manusia salah satu factor sangat penting dalam perusahaan selain modal, sehingga perusahaan harus memperhatikan sumber daya manusia didalam perusahaannya, agar dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam menyelesaikan pekerjaan.

⁶ Ericson damanik, manajemen sumber daya manusia, Jakarta, 2002

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan dilakukannya praktik kerja lapangan yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan, praktikan telah mengalami pengalaman nyata di dunia kerja, pengalaman ini menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk praktikan guna mengembangkan keterampilan, wawasan, ilmu pengetahuan, agar di hari kemudian apa yang telah dilakukan menjadi sebuah pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Juga sebagai cara untuk lebih mematangkan dan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan banyak pelajaran yang bisa diambil oleh praktikan, diantaranya adalah :

1. Praktikan memperoleh pengalaman di lingkungan kerja, yang antara lain praktikan mengetahui kegiatan sebuah perusahaan perbankan, sistem kerja dan kegiatan yang dilakukannya. Praktikan mengetahui apa saja yang harus dilengkapi berkas pada saat calon debitur ingin mengajukan pengkreditan kepemilikan rumah.
2. Praktik kerja lapangan sebagai suatu gambaran bagi praktikan untuk mempersiapkan diri menuju sebuah kematangan secara fisik dan mental sehingga membentuk praktikan menjadi individu yang senantiasa ingin terus belajar, ingin terus mengembangkan

keterampilan, serta tanggung jawab yang mungkin luput dari pembelajaran selama perkuliahan.

3. Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan praktikan mengalami kendala seperti ; sulitnya dalam memisahkan berkas – berkas yang numpuk dalam proses scanning , selain itu juga ada beberapa masalah pada saat menginput data kedalam system i-loan sehingga praktikan sering kali terlalu lama dalam penginputan data karena system sering terjadi gangguan, dan apabila data yang diinput salah harus mundur dari proses awal, selain itu juga sering terjadi ketidaksesuaian data yang diterima oleh pratikan pada saat pengecekan melalui telepon.
4. Namun dari kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan cara-cara tertentu antara lain ; meminta bantuan kepada staf lainnya, dalam memisahkan berkas – berkas yang terlalu banyak untuk discan, masalah pada saat menginput data kedalam system dituntut ketelitian dan cermat sehingga data – data yang diinput benar, Sedangkan dari ketidaksesuaian data dapat diatasi dengan melakukan pengecekan ulang melalui telepon terhadap calon debitur dengan memastikan data tersebut benar atau tidak.

4.2 Saran

Berdasarkan atas pengalaman praktikan selama melakukan praktik kerja lapangan dan juga demi kebaikan praktik kerja lapangan selanjutnya dan juga bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan praktik kerja lapangan di Bank Tabungan Negara pada khususnya, maka praktikan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun secara akademis di kemudian hari. Adapun saran yang diberikan praktikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 - a) Pihak Fakultas Ekonomi UNJ hendaknya menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan yang mempunyai kredibilitas serta tanggung jawab yang tinggi sehingga ketika mahasiswa melaksanakan PKL dapat bekerja dan mendapatkan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat sesuai dengan keluaran yang menjadi tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
 - b) Menyediakan persiapan pembekalan PKL secara intensif sebagai bentuk penyiapan calon praktikan yang akan melaksanakan PKL
2. Bagi Bank Tabungan Negara
 - a) Memperhatikan fasilitas kantor, fasilitasnya masih belum cukup memadai seperti, tempat untuk berkas – berkas yang sangat banyak, koneksi internet yang sering terputus

- b) Agar membuka lapangan pekerjaan khususnya di divisi loan service untuk mempercepat pekerjaan.
 - c) Menyesuaikan pekerjaan yang didapatkan bagi mahasiswa yang PKL disana dan dibedakan antara anak SMA dan Mahasiswa dalam bidang pekerjaannya.
3. Bagi Mahasiswa
- a) Praktikan harus mempersiapkan diri dengan baik, baik dari segi keterampilan, pemahaman, serta ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam perkuliahan agar dapat membantu praktikan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan.
 - b) Praktikan harus aktif, berkomunikasi dengan baik dengan rekan-rekan kerja, aktif mencari informasi yang ada dalam lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hajat, Nurahma, dkk. *Pedoman Praktek Kerja Lapangan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2005.
2. Pengertian struktur organisasi, [http: id.wikipedia.org/wiki/struktur_organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/struktur_organisasi) (diakses tanggal 22 agustus 2013)
3. [http: //www.btn.co.id/Tentang-Kami.aspx](http://www.btn.co.id/Tentang-Kami.aspx) (diakses 1 november 2013)

LAMPIRAN 1 : SURAT PERMOHONAN IZIN PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4782/H45.13/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan

24 mei 2013

Yth. Pimpinan PT. BANK BTN
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Melisa Dwi Puspa dan Evina Yulita)
Dalam rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan

Di : PT. BANK BTN

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP 19570216 198403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

LAMPIRAN 2 : SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PKL

KANTOR CABANG BEKASI
 Jl. Jend. Sudirman No. 19 Bekasi 17143
 Telp : (021) 8840649
 Fax : (021) 8849519
 http : www.btn.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 129/BKS.UT/GA/KET/VII/2013

Dengan ini PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Bekasi menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

NAMA : MELISA DWI PUSPA
NIM : 8105108117
UNIVERSITAS : NEGERI JAKARTA
JURUSAN : EKONOMI DAN ADMINISTRASI

Telah melaksanakan Tugas Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bekasi dari tanggal 24 Juni s/d 26 Juli 2013.

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, yang bersangkutan dapat memahami dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 26 Juli 2013
 PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
 KANTOR CABANG BEKASI


 Jumi. an
 Sub Unit Head

LAMPIRAN 3 : DAFTAR NILAI PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

...2... SKS

Nama : Melisa Dwi Puspa
No.Registrasi : 8105108117
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : BANK BTN
Alamat Praktik/Telp : Jl. Jend Sudirman no.19 Bekasi 17143

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN		
1	Kehadiran	85	1.Keterangan Penilaian :		
2	Kedisiplinan	87	Skor Nilai Predikat		
3	Sikap dan Kepribadian	86	80-100 A Sangat baik		
4	Kemampuan Dasar	90	70-79 B Baik		
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	96	60-69 C Cukup		
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	89	55-59 D Kurang		
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	80	2.Alokasi Waktu Praktik :		
8	Aktivitas dan Kreativitas	90	2 sks : 90-120 jam kerja efektif		
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	92	3 sks : 135-175 jam kerja efektif		
10	Hasil Pekerjaan	95	Nilai Rata-rata :		
Jumlah		889	$\frac{889}{10 \text{ (sepuluh)}} = 88,9$		
			Nilai Akhir :		
			<table border="1"> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	Angka bulat	huruf
Angka bulat	huruf				

Jakarta, 26 Juli 2013

Penilai,


(RACHMAT SUPRIYADI, S.P)

LAMPIRAN 4 : DAFTAR HADIR PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... 2 SKS

Nama : Melisa Dwi Puspa
No. Registrasi : 8105108117
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : PT BANK BTN
Alamat Praktik/Telp : Jl. Jend. Sudirman no.19 Bekasi 17143.

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	24 Juni 2013	1.	
2.	25 Juni 2013	2.	
3.	26 Juni 2013	3.	
4.	27 Juni 2013	4.	
5.	28 Juni 2013	5.	
6.	1 Juli 2013	6.	
7.	2 Juli 2013	7.	
8.	3 Juli 2013	8.	
9.	4 Juli 2013	9.	
10.	5 Juli 2013	10.	
11.	8 Juli 2013	11.	
12.	89 Juli 2013	12.	
13.	10 Juli 2013	13.	
14.	11 Juli 2013	14.	
15.	12 Juli 2013	15.	

Jakarta, 26 Juli 2013
Penilai,

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Melisa Dmi Puspa
No. Registrasi : 8105108117
Program Studi : Pend. ekonomi
Tempat Praktik : Bank BTN
Alamat Praktik/Telp : Jl. Jend. Sudirman, no.19 17143

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	15 Juli 2013		
2.	16 Juli 2013		
3.	17 Juli 2013		
4.	18 Juli 2013		
5.	19 Juli 2013		
6.	22 Juli 2013		
7.	23 Juli 2013		
8.	24 Juli 2013		
9.	25 Juli 2013		
10.	26 Juli 2013		
11.		11.....	
12.		12.....	
13.		13.....	
14.		14.....	
15.		15.....	

Jakarta, 26 Juli 2013

Penilai,

RANI A.T.S. C.B.

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

LAMPIRAN 5 : JADWAL KEGIATAN PKL

Daftar Kegiatan Harian PKL

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	24 Juni 2013	Pekerjaan yang saya lakukan adalah Perkenalan terhadap karyawan BANK TABUNGAN NEGARA bagian <i>loan service</i> dan menempati ruangan.
2.	25 Juni 2013	Pembagian tugas di <i>loan service</i>
3.	26 Juni 2013	Pekerjaan saya mengecek data calon debitur melalui telepon
4.	27 Juni 2013	Pekerjaan yang saya lakukan adalah Saya diberikan tugas untuk membuat memo BI <i>checking</i>
5.	28 Juni 2013	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menscan data calon debitur
6.	1 Juli 2012	Pekerjaan saya mengecek data calon debitur melalui telepon
7.	2 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menscan data calon debitur dan menginput data ke dalam system <i>i-loan</i>
8.	3 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menscan data calon debitur dan membuat memo BI <i>checking</i>
9.	4 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan mencetak SP3K
10.	5 Juli 2012	Pekerjaan saya mengecek data calon debitur melalui telepon dan menscan data calon debitur.
11.	8 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan mencetak SP3K
12.	9 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menscan data calon debitur dan menginput data ke dalam system <i>i-loan</i>
13.	10 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menscan data calon debitur dan membuat memo BI <i>checking</i>
14.	11 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menginput data calon debitur ke dalam system <i>i-loan</i>
15.	12 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menginput data calon debitur ke dalam system <i>i-loan</i>
16.	15 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan mencetak SP3K

17.	16 Juli 2012	Pekerjaan saya mengecek data calon debitur melalui telepon dan menscan data calon debitur.
18.	17 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menscan data calon debitur
19.	18 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menginput data calon debitur ke dalam system <i>i-loan</i>
20.	19 Juli 2012	Pekerjaan saya mengecek data calon debitur melalui telepon
21	22 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah mengscan data, menginput ke dalam system serta mengecek data – data yang sudah dimasukan.
22	23 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah mencetak SP3K
23	24 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah menginput data calon debitur ke dalam system <i>i-loan</i>
24	25 Juli 2012	Pekerjaan yang saya lakukan adalah Saya diberikan tugas untuk membuat memo BI <i>checking</i>
25	26 Juli 2012	Perpisahan PKL

Jadwal Kegiatan PKL
JADWAL KEGIATAN PKL
FAKULTAS EKONOMI- UNJ TAHUN AKADEMIK 2013/2014

NO	BULAN KEGIATAN	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN
1	Pendaftaran PKL									
2	Kontak dengan Instansi/Perusahaan untuk penempatan PKL									
3	Surat permohonan PKL ke Instansi/Perusahaan									
4	Penjelasan umum tentang PKL kepada semua Program Studi									
5	Pembukaan Program PKL dan Ceramah Etika Kerja PKL									
6	Penentuan Supervisor									
7	Pelaksanaan Program PKL									
8	Penulisan Laporan PKL									
9	Penyerahan Laporan PKL									
10	Koreksi Laporan PKL									
11	Penyerahan Koreksi Laporan PKL									
12	Batas akhir penyerahan Laporan PKL									
13	Penutupan Program PKL dan Pengumuman Nilai PKL									

Jakarta, November 2013
 Mengetahui,
 Pembantu Dekan I,

Drs. Dedy Purwana, ES, M.Bus

NIP. 19671207 0199203 1 001

LAMPIRAN 6 : CONTOH FORMULIR APLIKASI CALON DEBITUR



FORM APLIKASI CONSUMER LOAN

0001613050000183

PRIBADI PEMOHON

Nama Lengkap : NIARHAIM KAMMAIDHIAN, ISIEI

No. KTP/SIM : 311750711001489100109 Tgl berlaku s/d 11/10/19 21/11/16 dd/mm/yy

Alamat Rumah (sesuai KTP) : JL. CIPI NIAWIGI MIVARAI

Blok No 0619 RT 012 RW 003 Kel PONDOK BEKELAMBU

Kec DIRIEM SAWIT Dati II

Provinsi SIAKARITA Kode Pos 131430

Alamat Rumah (apabila tidak sesuai KTP)

Blok No RT RW Kel

Kec Dati II

Provinsi Kode Pos

No Telepon Rumah : 0211-860161816 No Fksmil

No Handphone : 081131716101061

E-mail : tyiak-iam@yah00.com

Status Rumah : Milik Sendiri Sewa/Kontrak Keluarga Dinas Lama Ditempati Bulan

Sedang Dijaminan Kepada

Alamat Penagihan : Alamat Rumah (sesuai KTP) Alamat Rumah (apabila tidak sesuai KTP) Alamat Kantor

NPWP : 2531791580081001 Agama Islam Protestan Katolik Hindu Budha

Tempat & Tgl Lahir : SIAKARITA 110 APRIL 1989 dd/mm/yy

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA/SMU Diploma S1 S2/S3

Status Pernikahan : Menikah Belum Menikah Duda/Janda Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan Jumlah Tanggungan diluar Suami/istri :orang

Nama Jelas Ibu Kandung : YAITI SAELIANI

KELUARGA TERDEKAT (yang tidak tinggal serumah)

Nama Lengkap : MUHAMMAD FALISAL

Hubungan Dengan Pemohon : Orang Tua Saudara Kandung Anak Saudara Kandung Orang Tua Lainnya.....

Alamat Tempat Tinggal : NLSUMBER PELITIA

Blok No 151 RT 010 RW 001 Kel KUMUR BATU

Kec KEMAYORAN Dati II

Provinsi Kode Pos 110640

No Telepon Rumah : 02170449223 No HP 1 No HP 2

PRIBADI PASANGAN

Nama Lengkap

No. KTP/SIM Tgl berlaku s/d dd/mm/yy

Alamat Rumah (diisi apabila tidak sama dengan data alamat pemohon)

Blok No RT RW Kel

Kec Dati II

Provinsi Kode Pos

NO Handphone

KERJAAN PEMOH

Nama Perusahaan/Instansi : PT IADH WIRIA PERKONISIA

Bentuk Badan Usaha Saat Ini : PT CV UD Koperasi Yayasan Instansi Pemerintah Lainnya.....

Alamat Perusahaan/Instansi : KOMPLEK RUKO CEMPAKA MAIS

Blok No 214 RT RW Kel

Kec Dati II

Provinsi DKI SIAKARITA Kode Pos 10640

No Telepon : 021142801676 EXT

Jenis Pekerjaan : BUMWD PNS/Instansi/Departemen/Pemda Swasta Asing/PMA TNU/Polri Swasta Besar/Menengah PMDN Professional

Wiraswasta Besar/Menengah Lainnya (Harus diisi).....

Bidang Usaha : PERINGATAN BAKARANG

Jabatan : CHIEF ACCOUNTING Lama Menjabat 1 Tahun Masa Kerja Total : 1 Tahun

Nip/NRP 01001215 Nama Atasan SAISONGIKIO SVGIARITDI

No Telepon Atasannya : 021142801676 No. HP

KERJAAN PASANGAN

Nama Perusahaan/Instansi

Bentuk Badan Usaha Saat Ini : PT CV UD Koperasi Yayasan Instansi Pemerintah Lainnya.....

Alamat Perusahaan/Instansi

Blok No RT RW Kel

Kec Dati II

Provinsi Kode Pos

No Telepon : EXT No Faks

LAMPIRAN 7 : CONTOH KTP DAN NPWP

PROVINSI DKI JAKARTA
JAKARTA TIMUR

NIK : 3175071004890009

Nama : YARHAM RAMADHAN
Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 10-04-1989
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : -
Alamat : JL. CIPINANG MUARA I
RT/RW : 012 / 003
Kel/Desa : PONDOK BAMBU
Kecamatan : DUREN SAWIT
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 10-04-2016




JAKARTA TIMUR
02-01-2012

Yarham



LAMPIRAN 8 : CONTOH SLIP GAJI CALON DEBITUR

PT ADHIWIRA PERKASA - BUKTI PEMBAYARAN GAJI					
Gaji	<u>April 2013</u>		Pembayaran	Tunai	<input checked="" type="checkbox"/>
Nama	<u>Yarham Ramadhan</u>			Transfer ke Bank	<input type="checkbox"/>
Payroll No.	<input type="text"/>			Atlas nama	<input type="text"/>
				No. Acc.	<input type="text"/>
Penghasilan		Potongan		Penghasilan Neto	
Gaji kotor	Rp. 4.500.000	Pinjaman	Rp. 0	Total Penghasilan Bruto	Rp. 6.000.000
Tunjangan transport	Rp. 500.000	Lain-lain	Rp. 0	Total Potongan	Rp. 0
Uang makan	Rp. 1.000.000			Koreksi	Rp. 0
Total Penghasilan Bruto	<u>Rp. 6.000.000</u>	Total Potongan	<u>Rp. 0</u>	Dikurang PPh 21	Rp. 271.173
				Pembulatan	Rp. 0
				Gaji Dibayarkan	<u>Rp. 5.728.827</u>
Diterima oleh : 			Keterangan : Sisa pinjaman Rp. 0		
Tanggal <u>30/4/13</u>					

LAMPIRAN 9 : CONTOH SURAT KETERANGAN KERJA CALON DEBITUR

	PT ADHIWIRA PERKASA LAW ENFORCEMENT & MILITARY EQUIPMENT SUPPLIER	Jl. Letjen Suprpto Blok N No. 24 Sumur Batu - Jakarta Pusat 10660 Indonesia Tel : 62 21 - 4288 0676 Fax : 62 21 - 4288 0823 E-mail : adhiwiraperkasa@centrin.net.id
Jakarta, 26 April 2013 No. 10/ADM/IV/13		
<u>SURAT KETERANGAN KERJA</u>		
Menerangkan bahwa,		
Nama	: Yarham Ramadhan, SE.	
Alamat Rumah	: Jl. Cipinang Muara I RT 012 RW 003 No.64	
	Kel. Pondok Bambu Kec.Duren Sawit Jakarta Timur	
No. KTP	: 3175071004890009	
Adalah benar bekerja sebagai Chief Accounting di PT ADHIWIRA PERKASA dari bulan Januari 2009 sampai saat ini. Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan		
Hormat kami,		
		PT. ADHIWIRA PERKASA GENERAL & MILITARY EQUIPMENT SUPPLIER
<u>Aci Sinambela</u> HRD Manager		

LAMPIRAN 10 : CONTOH SURAT KETERANGAN PENJUAL**SURAT KETERANGAN PENJUAL**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IF SUWITO
 Pengembang : PT. KARYA GRAHA CEMERLANG
 Perumahan : ALAMANDA RESIDENCY

melakukan penjualan atas Tanah dan Bangunan kepada Pembeli dengan data sebagai berikut

Nama Pembeli : KHARHAM RAMADHAN
 Blok / Kav : F10, 01
 Type / Luas Tanah : 27,118
 Harga Jual : 163.989.500

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi,
 Developer / Penjual Rumah

PT. KARYA GRAHA CEMERLANG

(IF SUWITO)

Ket : Harap dibubuhi tanda-tangan
 Dan Cap Perusahaan

LAMPIRAN 11 : CONTOH BI CHECKING

Tanda Bukti Pencarian	Page 1 of 1		
PENCARIAN INFORMASI DEBITUR			
<u>Kriteria Pencarian</u>			
NAMA DEBITUR:	NUNUNG		
TANGGAL LAHIR:	25021985		
NO. KTP/AKTE:	3216196502850006		
<u>Hasil Pencarian</u>			
DATA TIDAK DITEMUKAN			
200016-016_amir	<input type="button" value="SIMPAN"/>	<input type="button" value="CETAK"/>	22-5-2013 11:25:59

file://D:\IDI BI\151148-151163\NUNUNG.htm

5/22/2013

RAHASIA								
No Laporan: 15/52580251/DPIP/PIK	Tgl. Laporan: 22/05/2013	Posisi Data Terakhir : 30/04/2013	Laporan untuk: Bank					
Debitur: ADE ROCHMAT HIDAYAT -		User : 016_hasan - 001200016						
Informasi Debitur ini didasarkan pada Laporan Debitur yang disampaikan Pelapor melalui Sistem Informasi Debitur kepada Bank Indonesia. Kebenaran dan keakuratan data merupakan tanggung jawab Pelapor. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul sehubungan dengan ketidakbenaran dan ketidakakuratan data serta penggunaan Informasi Debitur ini di kemudian hari.								
DATA PERMINTAAN								
Tanggal 22/05/2013	Nomor 4192	User 016_hasan - 001200016						
Nama Debitur ADE ROCHMAT HIDAYAT	No KTP /Passpor 3216022908850005	Tanggal Lahir 29-08-1985	NPWP					
Alamat KP KEDAUNG RT 001 RW 001	Dati II 0102	Kode Pos 17610						
INFORMASI DEBITUR								
Nama Debitur/Pelapor: ADE ROCHMAT HIDAYAT -		Nama Alias/ Pelapor : -						
Jenis Kelamin/Pelapor : Pria-		Tanggal Lahir/Pelapor : 29/08/1985-						
Tempat Lahir/Pelapor : BEKASI -								
Hit Counter: 0								
DIN: 06585082917610000148		NPWP/Pelapor: -						
Nomor KTP/Pelapor : 3216022908850005-		Nomor Paspor/Pelapor: -						
Alamat								
No	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Dati II	Kode Pos	Negara	Update	Pelapor
1	KP KEDAUNG NO 24 RT : 001 RW : 001	KEDUNG PENGAWAS	BABELAN	Bekasi, Kab.	17610	INDONESIA	03/04/2013	001008001
2	KP KEDAUNG RT 001 RW 001	KEDAUNG PENGAWAS	BABELAN	Bekasi, Kab.	17610	INDONESIA	12/03/2012	001451001
Pekerjaan								
No	Pekerjaan	Tempat Bekerja	Bd. Usaha	Update	Pelapor			
1	Lain-lain	BANK SYARIAH MANDIRI	Jasa-jasa sosial/masyarakat	03/04/2013	001008001			
2	Lain-lain	BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR PUSAT	Lain-lain, Lainnya	12/03/2012	001451001			
Telepon								
No	Telepon	Update	Pelapor					
1	-	03/04/2013	001008001					
2	-	12/03/2012	001451001					
Sumber Data								
001008001 - PT BANK MANDIRI CABANG JAKARTA KP GATOT SUBROTO								
001451001 - PT BANK SYARIAH MANDIRI CABANG JAKARTA THAMRIN								
Dicetak oleh: idi/ Tanggal cetak: 22-05-2013 11:38:57								
Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.								

RAHASIA			
No Laporan: 15/52580251/DPIP/PIK	Tgl. Laporan: 22/05/2013	Posisi Data Terakhir : 30/04/2013	Laporan untuk: Bank
Debitur: ADE ROCHMAT HIDAYAT -		User : 016_hasan - 001200016	
Informasi Debitur ini didasarkan pada Laporan Debitur yang disampaikan Pelapor melalui Sistem Informasi Debitur kepada Bank Indonesia. Kebenaran dan keakuratan data merupakan tanggung jawab Pelapor. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul sehubungan dengan ketidakbenaran dan ketidakakuratan data serta penggunaan Informasi Debitur ini di kemudian hari.			
Data tidak tersedia!			

Penjamin

Data tidak tersedia!

Rangkuman Informasi Fasilitas

Pelapor	Surat Berharga		Kredit		Tagihan Lainnya		Penyertaan		Irrevocable L/c		Garansi Bank		Kredit Kelolaan		Total		Kolektibilitas Terendah
	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	
0014510010	0	0	45,000,000	35,670,920	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45,000,000	35,670,920	1
0010080010	0	0	6,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,000,000	0	1
TOTAL	0	0	51,000,000	35,670,920	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51,000,000	35,670,920	1

Sumber Data

001008001 - PT BANK MANDIRI CABANG JAKARTA KP GATOT SUBROTO

001451001 - PT BANK SYARIAH MANDIRI CABANG JAKARTA THAMRIN

Dicetak oleh: idi/ Tanggal cetak: 22-05-2013 11:38:57

Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.

LAMPIRAN 12 : CONTOH SP3K



N P W P : 01.001.609.5-407.001

BEKASI, 17 Juni 2013

No. e0658/00018/SP3K/VI/2013

Kepada Yth:

Bapak/Ibu YARHAM RAMADHAN

JALAN CIPINANG MUARA I NOMOR 64 RT 012 RW 003

PONDOK BAMBU, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR

DKI JAKARTA – 13430

Perihal: Surat Penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K)

Permohonan kredit Bapak/Ibu dapat kami setuju dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Maksimum Kredit : 125.000.000,00
2. Jenis Kredit : KPR BTN PLATINUM > 75 juta s/d 150 juta
3. Jangka Waktu : 180 Bulan
4. Suku Bunga / Sistem : 9,75 % per tahun / Anuitas (suku bunga dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank)
5. Angsuran per bulan : 1.350.100,00 (hesamanya angsuran dapat berubah apabila terjadi perubahan suku bunga)
6. Jaminan Kredit : ALAMANDA REGENSI - KARANG SATRIA Blok F 10 No 01 KARANG SATRIA, TAMBUN UTARA, BEKASI, JAWA BARAT, 13430
7. Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan lainnya sbb:
 - 7.1 Bapak/Ibu wajib menyediakan sejumlah uang di rekening tabungan atas nama Bapak/Ibu di Bank BTN yang akan dipergunakan untuk:
 - 7.1.1 Pembayaran biaya & provisi

a. Biaya Notaris	: Rp	150.000,00
b. Biaya APHT	: Rp	1.000.000,00
c. Biaya Penilai/Appraisal	: Rp	0,00
d. Biaya Administrasi	: Rp	250.000,00
e. Provisi Bank	: Rp	1.250.000,00
f. Angsuran Pertama	: Rp	1.350.100,00
Jumlah	: Rp	4.000.100,00
Pembayaran Premi Asuransi		
a. Premi Asuransi Kebakaran	: Rp	151.900,00
b. Premi Asuransi Jiwa	: Rp	971.250,00
Jumlah	: Rp	1.123.150,00
Total Jumlah	: Rp	5.123.250,00

7.2 Apabila saldo di rekening tabungan atas nama Bapak/Ibu tidak mencukupi untuk pemenuhan persyaratan pada butir 7.1 di atas, maka Bapak/Ibu wajib menyetorkan kekurangannya ke rekening tabungan atas nama Bapak/Ibu di Bank BTN atau kami akan menunda penyediaan kredit kepada Bapak/Ibu.

7.3 Penyediaan kredit ini hanya berlaku dan dapat ditarik apabila :

- 7.3.1 Tanah dan bangunan yang akan dijadikan jaminan telah memenuhi syarat dan ketentuan Bank
- 7.3.2 Dokumen-dokumen atas tanah dan bangunan telah diserahkan kepada kami dan telah memenuhi syarat dan ketentuan Bank.
- 7.3.3 Saldo tabungan atas nama Bapak/Ibu telah memenuhi persyaratan penyediaan dana sebagaimana dimaksud butir 7.1 di atas

8. Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam surat ini berlaku selama 3 bulan terhitung mulai tanggal surat ini dan dapat diperpanjang 1 kali selama 3 bulan. Surat ini dinyatakan batal dengan sendirinya dan dinyatakan tidak berlaku apabila Bapak/Ibu belum melengkapi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam surat ini selambat-lambatnya pada batas waktu dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kepercayaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG BEKASI

Susatyo Hadi

Jr. Mortgage & Consumer Loan Marketing

May Zaveny

Jr. Mortgage & Consumer Loan Marketing

Lampiran 13

DOKUMENTASI FOTO

